

ABSTRAK

CITRA ELOK MAHARDIKA, 20.02.047. Kesiapan Penyandang Disabilitas Mental dalam Memasuki Tahap Terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Dosen Pembimbing: MEITI SUBARDHINI dan ELIN HERLINA

Permasalahan kesejahteraan sosial merupakan perhatian serius dalam pembangunan masyarakat di Indonesia, terutama bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial, termasuk penyandang disabilitas. Penelitian ini menyoroti kesiapan penyandang disabilitas mental dalam memasuki tahap terminasi di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek kesiapan kondisi fisik, mental, emosional, kebutuhan, serta pengetahuan dan keterampilan penyandang disabilitas mental. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi dan wawancara mendalam dengan klien dan pekerja sosial di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri. Hasil penelitian menunjukkan kondisi fisik penyandang disabilitas mental umumnya baik dan siap untuk terminasi, meskipun ada keluhan ringan seperti mengantuk. Kesiapan mental ditandai dengan kemampuan beradaptasi, kesabaran, dan dukungan sosial yang cukup. Namun, masih terdapat hambatan eksternal seperti kurangnya dukungan keluarga. Dalam aspek emosional, klien menunjukkan stabilitas yang baik, meskipun mengalami fluktuasi emosional. Kebutuhan material dan dukungan emosional dari lingkungan sosial sangat penting untuk proses terminasi. Selain itu, klien memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di luar fasilitas rehabilitasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kesiapan fisik, mental, dan emosional serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial sangat penting dalam proses terminasi penyandang disabilitas mental. Untuk mengatasi masalah tersebut diusulkan program "Peduli Sinergi Bersama" adalah inisiatif kolaboratif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup penyandang disabilitas mental pasca terminasi dari UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kediri dengan melibatkan keluarga, masyarakat, dan pihak desa dalam proses pemulihan dan integrasi. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program rehabilitasi dan pemberdayaan penyandang disabilitas mental di Indonesia.

Kata Kunci: Kesiapan, Penyandang Disabilitas Mental, Tahap Terminasi

ABSTRACT

CITRA ELOK MAHARDIKA, 20.02.047. *Readiness of Persons with Mental Disabilities in Entering the Termination Stage at the Technical Implementation Unit for Social Rehabilitation Bina Laras Kediri.*
Supervisor: MEITI SUBARDHINI and ELIN HERLINA

Social welfare issues are a serious concern in community development in Indonesia, especially for People with Social Welfare Problems, including people with disabilities. This research highlights the readiness of people with mental disabilities in entering the termination stage at the Bina Laras Kediri Social Rehabilitation Technical Implementation Unit. This research aims to examine aspects of readiness for the physical, mental, emotional conditions, needs, as well as knowledge and skills of people with mental disabilities. The research method used was observation and in-depth interviews with clients and social workers at the Bina Laras Kediri Social Rehabilitation Technical Implementation Unit. The research results show that the physical condition of people with mental disabilities is generally good and ready for termination, even though there are mild complaints such as drowsiness. Mental readiness is characterized by adaptability, patience, and sufficient social support. However, there are still external obstacles such as lack of support from family. In the emotional aspect, clients show good stability, even though they experience emotional fluctuations. Material needs and emotional support from the social environment are crucial for the termination process. Additionally, clients have the understanding and skills necessary to face challenges outside the rehabilitation facility. This research concludes that physical, mental and emotional readiness as well as support from the family and social environment are very important in the termination process for people with mental disabilities. To overcome this problem, the "Peduli Sinergi Bersama" program is proposed, which is a collaborative initiative that aims to improve the quality of life of people with mental disabilities after termination from the Bina Laras Kediri Social Rehabilitation Technical Implementation Unit by involving families, communities and village parties in the recovery and integration process. It is hoped that the results of this research can contribute to the development of rehabilitation and empowerment programs for people with mental disabilities in Indonesia.

Keywords: *Readiness, People with Mental Disabilities, Termination Stage*